

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.¹ Keberadaan peneliti di lapangan sebagai instrumen utama pengumpulan data pengumpulan, perencanaan, pelaksana, pemberi tindakan, penganalisa data, pelaporan hasil dan bertanggung jawab atas semua proses dan hasil.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami peristiwa dan pengalaman melalui analisis deskriptif yang terperinci dari pengalaman, pandangan, perspektif, dan persepsi orang.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kota Banjarmasin, tepatnya di Kecamatan

¹ Fadlun Maros-Julian Elitear Dan Ardi Tambunan-Ernawati Koto, “Penelitian Lapangan (Field Research),” t.t.

² Achmad Buchori And Rina Dwi Setyawati, “Development Learning Model Of Charactereducation Through E-Comic In Elementary School” 3, no. 9 (2015): 18.

³ René Post et al., “Interventions in Acute Intracranial Surgery: An Evidence-Based Perspective,” *World Neurosurgery* 161 (2022): hlm. 432–40,.

Banjarmasin Timur. Titik lokasi Banjarmasin Timur yaitu di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin beralamat di Jl. Pramuka Komplek Semanda Km 6 Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Alasan peneliti melakukan penentuan lokasi di tempat tersebut karena memang di sana terdapat dinas ini dan alasan peneliti memilih dinas ini karena dinas inilah yang berperan dalam melakukan perlindungan usaha ritel tradisional di kota Banjarmasin.

1. Sejarah Singkat Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

Keberadaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarmasin dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarmasin. Dinas Koperasi dulunya dikenal sebagai Departemen Koperasi dan LPK. Sejak tahun 2003 adanya otonomi daerah maka dari Departemen Koperasi Daerah berubah menjadi Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja. Keadaan terhadap Dinas Koperasi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Tepatnya tahun 2008 Dinas Koperasi berubah menjadi Dinas Koperasi dan UMKM sampai akhir tahun 2016.

Dan pada akhir tahun 2016 merupakan momentum perubahan kembali terhadap Dinas Koperasi dan UMKM yakni yang pada awalnya Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja berpisah sejak tahun 2008 maka disatukan kembali dengan nama instansi pemerintahan menjadi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dengan berlandaskan PP No. 18 Tahun 2016 tentang Penataan

Perangkat Daerah.

2. Visi dan Misi Visi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya Koperasi Usaha Mikro yang berkualitas dan terciptanya Tenaga Kerja produktif serta berdaya saing untuk menggerakkan perekonomian masyarakat.

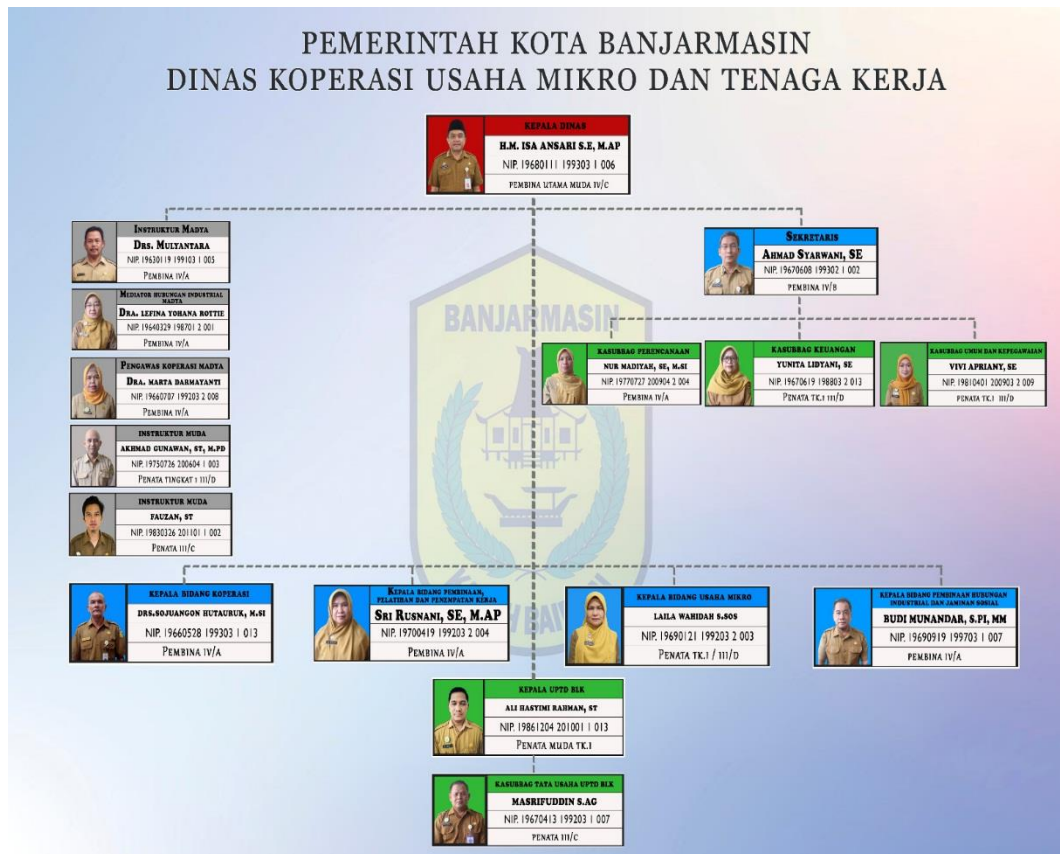
b. Misi

- 1) Meningkatkan sumber daya Manusia dan Usaha Mikro yang mandiri dan berdaya saing.
- 2) Memberdayakan potensi yang dimiliki pemerintah Kota Banjramasin untuk mengembangkan Koperasi dan Usaha Mikro.
- 3) Memfasilitasi Koperasi dan Usaha Mikro terhadap sumber-sumber permodalan.
- 4) Meningkatkan kemitraan atau kerja sama antar Koperasi, Usaha Mikro serta pelaku ekonomi lainnya untuk perluasan pasar.
- 5) Mewujudkan peningkatan kualitas dan produktifitas Tenaga Kerja.
- 6) Mendorong terlaksananya penyerapan Tenaga Kerja guna mengurangi pengangguran terbuka.
- 7) Mewujudkan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.
- 8) Menjamin terwujudnya perlindungan Tenaga Kerja.⁴

3. Struktur Organisasi

⁴ Data diperoleh dan diolah oleh Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin



Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja

C. Data dan Sumber Data

2. Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini yakni :

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁵ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil

⁵ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2006), hlm 79.

wawancara kepada pihak yang memberikan keterangan atau informasi langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti data tentang peran pemerintah kota Banjarmasin dalam melindungi ritel tradisional dan data tentang kendala pemerintah kota Banjarmasin dalam melindungi ritel tradisional.

b. Data sekunder

Data sekunder, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan seperti identitas informan, artikel, maupun hasil penelitian terdahulu yang berhubungan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Koperasi Kota Banjarmasin dan pelaku usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian. Wawancara adalah suatu bentuk tanya-jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori,

⁶J.S. Kamdhi, * *Terampil Berwicara* ..SMU 2 (Grasindo, n.d.), hlm. 95, <https://books.google.co.id/books?id=gsYC06iPnVkC.\>

dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data yang mempunyai tahap-tahap sebagai berikut :

a) Pemeriksaan Data

Tahap pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.⁷

b) Klasifikasi

Reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁸

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti harus bisa menemukan makna data yang didapat secara teliti, lengkap, dan mendalam.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara analisis kualitatif, Data yang

⁷ Moh Nazir, “Metode Penelitian,” *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 2011, hlm 346.

⁸ Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi: Memahami Dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2019), hlm. 100.

telah dikumpulkan selanjutnya di analisa secara deskriptif kualitatif. Pengertian kualitatif yaitu metode analisis data yang dikelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenaran, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh jawaban atau permasalahan yang diadukan.